

ABSTRAK

Latar Belakang : Gangguan kognitif merupakan salah satu dampak yang tidak diharapkan setelah seseorang terserang stroke. Karakteristik stroke, khususnya derajat keparahan, volume dan lokasi lesi serta kekambuhan dapat mempengaruhi kognitif pasca stroke. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan derajat keparahan stroke terhadap status kognitif pasien pasca stroke iskemik di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2022.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan prospektif. Dengan metode *consecutive sampling*, diambil subjek penelitian dari pasien stroke iskemik yang menjalani rawat inap di RSUD Raden Mattaher Jambi periode Juli-Oktober 2022. Data diperoleh dari pengukuran menggunakan kuesioner *NIHSS* dan *MoCA-Ina*, serta data rekam medis untuk melihat konfirmasi CT-Scan, kemudian dianalisis menggunakan uji *Spearman*.

Hasil : Dari 37 subjek penelitian, diantaranya sebagian besar berusia 55-65 tahun (56,8%), mayoritas merupakan perempuan (51,4%), mayoritas merupakan lulusan SMA (51,4%), mayoritas mengalami derajat keparahan stroke yang ringan (56,8%) dan hampir seluruh status kognitif subjek adalah gangguan (81,1%). Hasil analisis derajat keparahan stroke dengan status kognitif pasien pasca stroke iskemik, $p\text{ value} = 0,009$ ($p < 0,05$) dan $r_s = 0,422$.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara derajat keparahan stroke terhadap status kognitif pasien pasca stroke iskemik di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2022 dengan derajat korelasi yang sedang.

Kata Kunci : Stroke iskemik, derajat keparahan stroke, status kognitif.